

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Ditinjau dari penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif Dengan pendekatan Deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati (Moleong, 2014: 4). Pendekatan penelitian kualitatif, merupakan semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Sementara itu, penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Adapun tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskriptif yang akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang terjadi.

Mengingat obyek yang diteliti hanya satu, yaitu Koperasi Bahgia maka peneliti akan mendeskripsikan peristiwa- peristiwa spesifik yang terjadi dalam perusahaan sehingga fokus pada satu permasalahan dalam hal ini pengendalian internal yang terdapat pada koperasi yang memungkinkan peneliti untuk lebih memahami runtutan peristiwa yang sedang terjadi.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat. Manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Menurut Moleong (2014: 97) fokus penelitian adalah masalah inti yang diperoleh dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh dari studi kepustakaan ilmiah.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin memfokuskan penelitiannya pada bagaimana penerapan sistem pengendalian internal mampu menciptakan sebuah informasi yang memiliki akuntabilitas yang tinggi sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecurangan didalam organisasi yaitu didalam KPRI Bahagia Departemen Agama.

- A. Sistem Pengendalian Internal, Pengendalian Internal merupakan proses yang mempengaruhi manajemen dalam memberikan pemikiran yang memadai untuk mencapai tujuan perusahaan melalui: Pencapaian efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan, (b) Keandalan dalam laporan keuangan, (c) Mentaati hukum dan peraturan.

Penelitian ini menggunakan indikator dari komponen Sistem Pengendalian Internal Menurut COSO (2013) memiliki lima komponen, yaitu :

- a. Lingkungan Pengendalian, Budaya perusahaan yang mempengaruhi cara organisasi menetapkan strategi dan tujuannya,

membuat struktur aktivitas bisnis, dan mengidentifikasi, menilai serta merespon risiko.

- b. Penaksiran Risiko, Penilaian risiko merupakan tahap mengidentifikasi, menilai, menganalisis, dan mengelola risiko apa saja yang mempengaruhi dalam tujuan perusahaan.
 - c. Aktivitas Pengendalian, Prosedur atau sebuah kebijakan yang dapat memantau bahwa perintah yang diberikan manajemen benar-benar dikerjakan
 - d. Informasi dan Komunikasi dalam sistem informasi sifatnya yang relevan terhadap tujuan laporan keuangan meliputi sistem akuntansi.
 - e. Pemantauan merupakan suatu proses penentuan kualitas pengendalian intern setiap waktu. Pemantauan mencakup rancangan dan operasional pengendalian dengan ketepatan waktu dan tindakan perbaikan
- B. Akuntabilitas** adalah pertanggungjawaban dari seseorang atau sekelompok orang yang diberi amanah untuk menjalankan tugas tertentu kepada pihak pemberi amanah baik secara vertikal maupun secara horizontal. Lebih dari itu, akuntabilitas menyangkut pengelolaan keuangan dan kualitas output dan akuntabilitas terkait erat dengan instrumen untuk kegiatan kontrol terutama dalam hal pencapaian hasil pada pelayanan publik dan menyampaikan transparan kepada masyarakat.

C. Kecurangan, kecurangan merupakan Perbuatan-perbuatan yang melawan hukum dan peraturan yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu (manipulasi atau memberikan laporan keliru terhadap pihak lain) dilakukan orang-orang dari dalam atau luar organisasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi ataupun kelompok yang secara langsung atau tidak langsung merugikan pihak lain.

3.3 Key Informan/Informan Kunci

Menurut Lexy J. Moelong (2014) informan adalah seseorang yang tidak hanya mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian, tetapi juga mampu memberikan saran tentang sumber bukti yang mendukung. Diantara sekian banyak informan tersebut, ada yang disebut narasumber kunci (*key Informan*) seseorang atau beberapa orang yang paling banyak menguasai informasi mengenai objek yang sedang diteliti.

Syarat *key Informan* adalah orang yang terlibat langsung dan menguasai dalam kegiatan pengelolaan limbah serta penyusunan laporan keuangan. Menurut Moelong (2014), *key Informan* adalah mereka yang tidak hanya bisa memberi keterangan tentang sesuatu kepada peneliti, tetapi juga bisa memberi saran tentang sumber bukti yang mendukung serta menciptakan sesuatu terhadap sumber yang bersangkutan.

Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Lama Bekerja	Hari & Tanggal Waawancara
1	Dr. H. Taufiqurrohman, Mag	Ketua I	S2	2017 s/d 2019	Rabu, 10 Juli 2019

Lanjutan

Dilanjutkan

2	Drs. H. Nurul Huda, M.MPd	Koodinator Pengawas	S2	2019 s/d 2020	Rabu, 10 Juli 2019
3	Bashori	Kepala Kantor	D3	31 tahun 7 bulan	Senin, 8 Juli 2019
4	M. Misbahurrohman	Kasir	SMK	30 tahun 0 bulan	Senin, 8 Juli 2019
5	Ahmad Muklas	Juru Buku	SMK	14 tahun 7 bulan	Rabu, 10 Juli 2019
6	Masduki	Staff	SMA	27 tahun 2 bulan	Jum'at, 12 Juli 2019

3.4 Jenis & Sumber Data

Menurut Moleong (2014) bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari:

1.Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata-kata yang diperoleh dari wawancara dengan informan yang telah ditentukan yang meliputi berbagai hal berkaitan dengan Prosedur Peminjaman dan simpanan, pembagian SHU, Bukti Kas Masuk, Bukti Kas Keluar dan Surat permohonan Pinjaman Anggota, Laporan Pengurus dan Pengawas, Laporan Keuangan, Notulen Rapat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya seperti lewat dokumen, internet, surat kabar, jurnal, buletin, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat temuan dan kelengkapan informasi selain dari wawancara dan observasi, seperti Laporan pengurus dan pengawas.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. menurut (Moleong, 2014) bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Namun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan tiga metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah prosese pengmatan dan ingatan (Moleong, 2014) Dengan melakukan observasi, peneliti akan melakukan pengamatan guna memperoleh data yang kemudian akan diolah menjadi bahan analisis.

Observasi dilakukan untuk mendekatkan peneliti dengan orang-orang yang ditelitinya dan ke kondisi atau lingkungan mereka yang

sebenarnya. Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati proses bisnis yang terjadi didalam KPRI Bahagia agar diperoleh gambaran umum operasional KPRI Bahagia seperti sturuktur organisasi, notulen rapat, laporan keuangan, anggaran dasar, anggaran belanja rumah tangga.

2. Wawancara

Menurut Lexy J. Moleong (2014: 186) wawancara adalah kegiatan melakukan percakapan dengan tujuan tertentu. Wawancara bisa dilakukan oleh dua orang, yaiitu oleh pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang merespon pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali permasalahan secara mendalam dan terbuka. Wawancara diajukan kepada karyawan maupun pengawas KPRI Bahagia yang terdiri dari Kepala Koperasi, Pengawas, Kasir, Pembukuan, dan tiga Staf USP, dan wawancara dilakukan dengan pedoman wawancara yang sebelumnya dibuat oleh peneliti. Nantinya dari wawancara peneliti akan memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

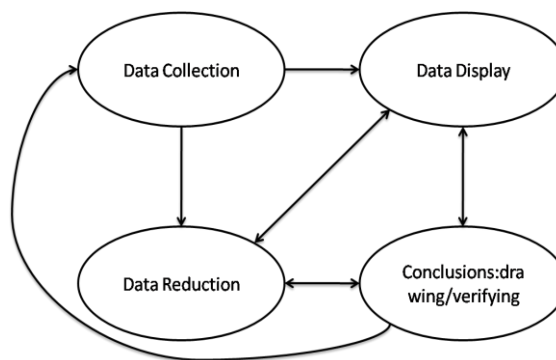
Menurut (Moleong, 2014) dokumentasi adalah catatan peristiwa penting yang sudah berlalu. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang mendukung dan sesuai dengan penelitian ini melalui referensi buku, jurnal, penelitian terdahulu, artikel, internet, dan literatur lainya terkait dengan Sistem pengendalian internal dan religiusitas individu dalam penyampaian informasi guna meminimalisir

kecurangan akuntansi. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya dengan adanya dokumen-dokumen yang berkaitan dengan dokumen dan Alur dalam simpan pinjam serta sistem pengendalian yang dibuat perusahaan dalam kegiatan operasionalnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Menurut Bogdan & Biklen (dalam Lexy J. Moleong, 2014: 248) analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, menggumpulkan data, memilah-milah data, mencari serta menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dibutuhkan, dan memutuskan apa yang bisa diceritakan kepada orang lain. Proses analisis data dimulai dengan menelaah terlebih dahulu seluruh data yang diperoleh, seperti dari wawancara, observasi, serta dokumen.

Peneliti memakai teknik triangulasi data untuk teknik pemeriksaan keabsahan data. Teknik triangulasi yang dipakai adalah triangulasi sumber. Teknik triangulasi dengan sumber adalah membandingkan dan mencocokkan ulang kebenaran informasi yang telah didapatkan dengan menggunakan waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dapat dilaksanakan dengan cara (Moleong, 2014:330). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Teknik analisis data Kualitatif
Sumber: Moleong, 2014

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi terkait Sistem pengendalian internal KPRI Bahagia

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan yang diawali dengan merangkum dan memilah hal yang penting dan dibutuhkan. Dalam hal ini setelah peneliti melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan Sistem Pengendalian Internal KPRI Bahagia Teknik untuk digolongkan kembali ke tiap-tiap permasalahan yang ada kemudian ditarik kesimpulan.

3. Display Data

Display data adalah sekumpulan informasi tersusun yang pada akhirnya akan dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan. Kesimpulan yang

dihasilkan ini nantinya akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti oleh peneliti.